

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib*. Berikut ini adalah penjelasan mengenai hasil pengembangan berdasarkan pada tiga tahapan yang diadaptasi berdasarkan model pengembangan Alessi dan Trollip (2001) yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*development*).

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan adalah tahap awal dalam pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

a. Menentukan ruang lingkup materi

Seperti penjelasan pada latar belakang penelitian, materi yang menjadi topik bahasan untuk multimedia pembelajaran ini adalah pokok bahasan *tarakib* (struktur atau susunan kalimat) bahasa Arab yang ditujukan untuk kelas VII MTs. Penetapan materi ini didasarkan pada hasil angket siswa dan hasil wawancara dengan guru pada tahap analisis kebutuhan yang dilaksanakan pada bulan April 2018.

Kesimpulan dari hasil angket yang dibagikan kepada siswa terkait lingkup materi yaitu:

- 1) Bahasa Arab termasuk dalam mata pelajaran yang sulit menurut siswa.
- 2) Bagian materi bahasa Arab yang dianggap paling sulit menurut siswa adalah materi *tarakib* (struktur atau susunan kalimat).
- 3) Penggunaan media buku belum cukup untuk membantu siswa memahami materi *tarakib*. Sehingga, siswa membutuhkan sebuah media lain yang lebih rinci dalam menyajikan materi *tarakib*.
- 4) Siswa sangat mendukung jika dikembangkan multimedia pembelajaran bahasa Arab.

Sementara kesimpulan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab terkait dengan lingkup materi yaitu:

- 1) Mata pelajaran bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena banyak konsep yang harus dipahami.
- 2) Materi yang penting untuk difasilitasi dengan media pembelajaran selain buku adalah materi *tarakib*, karena *tarakib* adalah materi pondasi untuk memahami keterampilan berbahasa Arab.
- 3) Materi *tarakib* bahasa Arab dasar membutuhkan penyajian yang lebih menarik dan lebih rinci, karena dengan memahami *tarakib*, akan lebih mudah memahami materi bahasa Arab yang lain.

Kemudian, dilakukan identifikasi ruang lingkup materi berdasarkan pada Permenag No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTsN 5 Ngawi. Pengembangan materi ini didasarkan pada materi

tarakib yang dimuat dalam materi bahasa Arab kelas VII MTs Semester gasal, yaitu, *isim dlamir mufrad* dan *isim isyarah mufrad* (ضمائر مفردة؛ إشارة), ganti milik tunggal (الضمائر المفردة المتصلة), dan *mubtada'* dan *khavar* (المبتدأ + الخبر).

Tujuan multimedia pembelajaran materi *tarakib* ini agar siswa kelas VII dapat mengoptimalkan aspek kognitif pada materi *tarakib* sebagai dasar pengetahuan untuk memahami empat keterampilan berbahasa. Siswa belajar memahami konsep susunan atau struktur kalimat dengan mengingat dan mengerjakan latihan secara berulang-ulang. Proses mempelajari konsep ini melibatkan kemampuan ingatan (mengingat *mudzakkar* dan *mu'annas*, kata ganti, kata penunjuk, dan *mubtada'* dan *khavar*) dan kemampuan perangkaian (merangkai kalimat sesuai dengan *tarakibnya*).

b. Mengidentifikasi karakteristik siswa

Identifikasi karakteristik siswa diperoleh dari hasil wawancara guru dan angket yang ditujukan kepada siswa pada tahap analisis kebutuhan (*prasurvey*). Hasil yang diperoleh mengenai karakteristik usia siswa kelas VII MTsN 5 Ngawi adalah berada pada usia 11-15 tahun. Pada rentang usia ini, siswa sudah memiliki kemampuan menafsirkan, menarik kesimpulan, dan mengembangkan hipotesis.

Hasil angket mengenai persepsi keterbutuhan siswa terhadap komputer, yang diambil dari 105 responden secara acak siswa kelas VII MTsN 5 Ngawi, adalah 80% siswa sudah dapat mengoperasikan komputer dengan lancar. Selanjutnya, dalam hal kepemilikan komputer atau laptop di

rumah, persentase 71% siswa sudah memiliki komputer atau laptop di rumah.

Dalam hal keperluan penggunaan komputer atau laptop, 90 siswa menggunakan komputer atau laptop untuk keperluan belajar (mencari bahan materi di internet dan mengerjakan tugas) dan untuk bermain media sosial, sementara 75 siswa menggunakan komputer atau laptop untuk keperluan belajar, bermain media sosial, dan mengakses situs youtube, yang lain yaitu 50 orang siswa menggunakan komputer atau laptop untuk keperluan belajar dan bermain *game*.

Terkait dengan latar belakang siswa, apakah sudah pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab, 52 siswa sudah menerima pelajaran bahasa Arab dengan rincian 37 siswa berasal dari MI dan 15 siswa mendapatkan pelajaran bahasa Arab dari pondok pesantren. Diketahui juga pendapat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, diperoleh 80% siswa menyatakan bahwa mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit. Selanjutnya, dalam mengetahui materi apa yang paling sulit dalam mata pelajaran bahasa Arab, 38% siswa berpendapat bahwa materi *tarakib* adalah materi bahasa Arab yang paling sulit.

Persentase 74% siswa menyatakan bahwa selama ini media pembelajaran bahasa Arab yaitu buku saja belum cukup untuk memahami materi yang siswa anggap sulit, sehingga terkait dengan kebutuhan media lain, persentase 85% siswa menyatakan perlu menambah media lain yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang siswa anggap sulit.

Lebih lanjut, persentase 88% siswa setuju jika diadakan media lain yang seperti multimedia yang menggabungkan teks, gambar, audio, dan video dalam pembelajaran bahasa Arab. Terlebih lagi, untuk kebutuhan multimedia sebagai media untuk membantu belajar materi bahasa Arab yang paling sulit, 88% siswa setuju jika dikembangkan sebuah multimedia pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 5 Ngawi.

c. Menentukan dan mengumpulkan sumber-sumber pendukung

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan dan mengumpulkan sumber-sumber yang mendukung proses pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib*. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap ini:

1) Pengumpulan sumber materi

Materi *tarakib* bahasa Arab kelas VII sebagai topik bahasan multimedia pembelajaran ini diambil dari buku Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII dan buku Guru Bahasa Arab untuk Guru Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Kedua buku ini disusun dalam rangka penerapan kurikulum 2013.

2) Penentuan aplikasi pengembang

Peneliti menggunakan aplikasi pengembang yang sesuai dengan kemampuan dan mudah untuk digunakan, serta memiliki fitur yang cukup lengkap yaitu *Corel Draw Graphics Suite X7* untuk pembuatan dan pengeditan gambar, *Lexis Audio Editor* untuk pembuatan dan pengeditan suara, *Camtasia Studio 7* untuk pengeditan video, dan *Adobe Flash Professional CS6* dengan *Action Script 2.0* sebagai aplikasi untuk menggabungkan semua komponen yang dihasilkan.

3) Sumber pendukung lain

Sumber pendukung lain seperti buku-buku sumber yang membantu pengembangan multimedia, sarana untuk pengembangan multimedia yaitu laptop dan *flash disk* serta sarana untuk melaksanakan uji coba yaitu ketersediaan komputer yang memadai di Laboratorium Komputer MTsN 5 Ngawi.

d. Mengadakan *brainstorming* awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di MTsN 5 Ngawi dan dosen pembimbing. Diskusi ini mengenai tampilan, teknis media, dan aspek-aspek yang harus ada dalam multimedia pembelajaran. Hasil dari *brainstorming* dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dan dosen pembimbing dapat disimpulkan yaitu:

- 1) Multimedia pembelajaran menyajikan tampilan, komponen, dan teknis media yang mampu meningkatkan rasa ketertarikan siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

- 2) Multimedia pembelajaran mampu memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri.
- 3) Multimedia pembelajaran menyediakan soal latihan yang disertai dengan *feedback* dan dapat dikerjakan secara berulang-ulang.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan adalah tahap kedua dalam pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perancangan adalah sebagai berikut.

a. Mengembangkan konten awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengembangkan konten awal yang didasarkan pada hasil dalam tahap perencanaan seperti poin-poin ruang lingkup materi, hasil identifikasi karakteristik siswa, informasi sumber-sumber pendukung, dan hasil *brainstorming* awal dan nantinya dibuat dalam *flowchart* dan *storyboard*. Selain itu, juga terdapat pembuatan naskah materi pada tahap ini. Saran dan masukan yang dikemukakan oleh guru dan dosen pembimbing dijadikan acuan dalam pengembangan konten awal.

b. Membuat *flowchart* dan *storyboard*

1) *Flowchart*

Alur multimedia pembelajaran ini dimulai dari halaman intro yang berfungsi untuk memulai program. Halaman intro tampil dengan durasi 7 detik. Setelah tampilan halaman intro selesai, program menuju halaman judul. Pada halaman judul, terdapat dua pilihan untuk menuju langkah

selanjutnya. Pilihan pertama, adalah langkah untuk menuju halaman menu utama. Pilihan kedua, adalah langkah untuk mengakhiri pembelajaran atau keluar dari program. Apabila pengguna memilih menuju halaman menu utama, maka pengguna meng-klik tombol masuk. Sementara itu, apabila pengguna ingin mengakhiri program, maka pengguna meng-klik tombol keluar.

Tombol keluar ini adalah tombol yang fleksibel, maksudnya adalah tombol yang selalu ada pada setiap halaman multimedia pembelajaran. Sehingga, pengguna bisa keluar dari program sesuai keinginan. Ketika, pengguna meng-klik tombol keluar, program akan menampilkan layar konfirmasi, apakah pengguna benar-benar ingin keluar dari program. Apabila pengguna benar-benar ingin keluar dari program, maka pengguna bisa mengkonfirmasi “ya”, jika tidak jadi keluar, pengguna mengkonfirmasi “tidak” dan program akan kembali pada halaman semula (halaman yang terakhir dibuka).

Pengguna yang memilih menuju halaman menu utama, maka setelah sampai pada halaman tersebut, akan ada beberapa pilihan menu halaman, antara lain halaman kompetensi, halaman materi, halaman latihan, halaman evaluasi, halaman bantuan, halaman profil, dan halaman referensi. Halaman bantuan, halaman profil, dan halaman referensi adalah halaman yang fleksibel, maksudnya halaman ini bisa dibuka atau dipilih ketika pengguna membuka halaman lain dan apabila ditutup akan kembali pada halaman semula (halaman yang terakhir dibuka). Untuk menuju pada

halaman-halaman tersebut, pengguna cukup meng-klik pada tombol pilihan menu yang tertera.

Penjelasan lebih lengkap mengenai keterkaitan pada setiap layar dalam *flowchart* multimedia pembelajaran ini, tersedia dalam Lampiran 11. *Flowchart* multimedia pembelajaran..

2) *Storyboard*

Storyboard pada pengembangan multimedia pembelajaran ini terdiri dari:

- a) Halaman intro, halaman ini menampilkan logo UNY, judul multimedia pembelajaran, dan identitas singkat pengembang.
- b) Halaman judul, halaman judul menjelaskan judul multimedia pembelajaran secara lengkap, sasaran pengguna multimedia pembelajaran, dan identitas singkat pengembang. Pada halaman judul juga tersedia tombol masuk halaman menu utama, tombol *fullscreen*, dan tombol keluar program.
- c) Halaman menu utama, pada halaman menu utama tersedia pilihan tombol untuk menuju menu halaman yang diinginkan pengguna seperti tombol menu kompetensi, menu materi, menu latihan, menu evaluasi, menu bantuan, menu profil, menu referensi, tombol *fullscreen*, dan tombol keluar program.
- d) Halaman kompetensi, halaman kompetensi berisi tombol navigasi, teks untuk informasi kompetensi dasar, teks informasi indikator pembelajaran, dan teks informasi tujuan pembelajaran.

- e) Halaman materi, halaman materi berisi tombol navigasi, teks untuk materi yang diawali dengan pendahuluan yaitu penjelasan *mudzakkar* dan *mu'annas*. Setelah itu, terdapat tiga tombol pilihan menu bahasan materi yaitu kata ganti, kata ganti milik, kata penunjuk, dan *mubtada'* dan *khabar*. Halaman materi juga berisi gambar, video, dan tombol audio bahasa Arab.
- f) Halaman latihan, halaman latihan berisi tombol navigasi, teks untuk petunjuk pengerjaan soal latihan, soal-soal latihan dalam bentuk *drag* and *drop*, gambar, dan tombol audio bahasa Arab.
- g) Halaman evaluasi, halaman evaluasi berisi tombol navigasi, teks untuk informasi petunjuk pengerjaan soal tes, soal-soal tes berbentuk pilihan ganda, teks dan gambar untuk *feedback* hasil tes siswa, dan teks untuk kunci jawaban di akhir tes. Halaman tes juga menampilkan gambar yang sesuai.
- h) Halaman bantuan, halaman bantuan berisi tombol navigasi, teks untuk petunjuk penggunaan multimedia, dan teks untuk informasi kegunaan tombol.
- i) Halaman profil, halaman profil berisi tombol navigasi, teks untuk informasi profil pengembang, profil pembimbing, dan profil validator.
- j) Halaman referensi, halaman referensi berisi tombol navigasi dan teks untuk informasi referensi yang digunakan pada pembuatan multimedia seperti referensi gambar, video, dan audio.

- k) Keluar program dengan konfirmasi, berisi dua tombol navigasi yang mengonfirmasi apakah pengguna ini keluar dari aplikasi multimedia.

Storyboard multimedia pembelajaran ini secara lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 12. *Storyboard* multimedia pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap terakhir dalam pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib*. Hasil yang diperoleh pada kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan adalah sebagai berikut.

a. Menyiapkan teks

Kegiatan menyiapkan teks dilakukan dengan dua cara yaitu, teks yang berbahasa Indonesia ditulis langsung pada aplikasi multimedia pembelajaran yang sedang dikembangkan menggunakan *Adobe Flash Professional CS6*, dan teks bahasa Arab dilakukan dengan cara mengetik teks pada aplikasi *Corel Draw Graphics Suite X7* terlebih dahulu, kemudian dikonvert dalam bentuk png. Hal ini dikarenakan aplikasi *Adobe Flash Professional CS6* tidak mendukung pembuatan teks bahasa Arab secara langsung. Pada multimedia pembelajaran ini, jenis, warna, dan ukuran font yang digunakan antara lain:

- 1) Nama menu atau informasi utama menggunakan *Berlin Sans FB* , dengan ukuran 30pt berwarna biru tua.
- 2) Judul halaman menggunakan *Arial Bold* dengan ukuran 35pt berwarna putih dengan latar belakang hitam.

3) Penjelasan menggunakan *Lao UI* dengan ukuran 17-20pt berwarna hitam dan menggunakan warna merah untuk penekanan pada poin-poin penting.

Berlin Sans FB , *Arial Bold*, dan *Lao Ui* merupakan jenis font yang tepat digunakan dalam multimedia pembelajaran (Surjono, 2017:6) yaitu font sans serif, font yang tegak, lurus, dan tidak memiliki ekor.

b. Membuat grafis

Grafis yang disiapkan seperti gambar *backgorund*, *icon* tombol navigasi, *icon* pilihan menu, dan gambar pendukung materi. Konten gambar disiapkan menggunakan aplikasi *Corel Draw Graphics Suite X7*. Untuk *icon* tombol navigasi, dikerjakan langsung pada aplikasi *Adobe Flash Professional CS6*.

c. Memproduksi audio dan video

Audio yang disiapkan antara lain instrument musik, narasi pembuka pilihan menu, efek suara untuk tombol-tombol, dan suara pelafalan bahasa Arab. Konten audio untuk suara pelafalan bahasa Arab disiapkan menggunakan aplikasi *Lexis Audio Editor*. Audio instrumen musik dan tombol diunduh dari situs youtube.

Video yang disiapkan antara lain video pendukung materi mengenai penjelasan *mudzakkar* dan *mu'annas* dan isim *dlamir* (kata ganti dalam bahasa Arab). Video diunduh melalui situs youtube Yayasan Bisa *channel* dan dimodifikasi menggunakan aplikasi *Camtasia Studio 7*. Sumber video juga disertakan pada multimedia pembelajaran.

d. Menggabungkan komponen-komponen program

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menggabungkan semua komponen yang telah disiapkan serta membuat tampilan layar atau visualnya menggunakan aplikasi *Adobe Flash Professional CS6*. Penggabungan semua komponen multimedia dan pembuatan tampilan layar menjadi sebuah aplikasi multimedia pembelajaran mengacu pada *flowchart* dan *storyboard*.

Adapaun bagian-bagian halaman multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib* adalah sebagai berikut.

1) Halaman intro.

Halaman intro, adalah halaman yang tampil secara singkat pada pembukaan multimedia. Halaman intro menampilkan informasi Logo UNY, judul multimedia pembelajaran, dan identitas singkat pengembang. Tampilan halaman intro multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Halaman Intro Multimedia Pembelajaran

2) Halaman judul

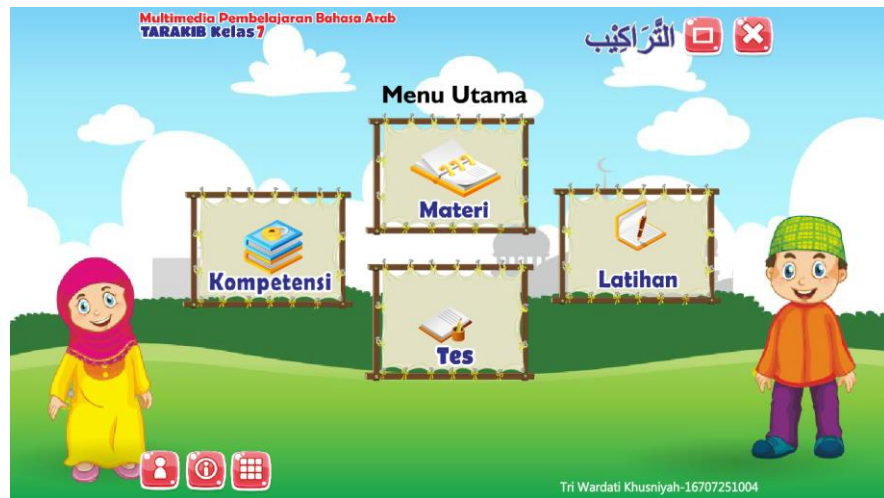
Halaman judul menampilkan judul multimedia pembelajaran yang disertai dengan gambar pendukung, mata pelajaran, dan materi pembelajaran yang dimuat, tingkat sasaran pengguna, dan identitas pengembang. Tampilan halaman judul multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Halaman Judul Multimedia Pembelajaran

3) Halaman menu utama

Halaman menu utama menampilkan menu-menu pilihan yang termuat dalam multimedia pembelajaran diantaranya menu kompetensi, menu materi, menu latihan, menu evaluasi, menu bantuan, menu profil, dan menu referensi. Tampilan halaman menu utama multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8. Halaman Menu Utama

4) Halaman kompetensi

Halaman kompetensi menampilkan informasi kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran. Tampilan halaman kompetensi multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9. Halaman Kompetensi

5) Halaman materi

Halaman materi menampilkan penjelasan materi pendahuluan yaitu *mudzakkar* dan *mu'annas*. Setelah itu, terdapat tiga pilihan menu

bahasan materi yaitu kata ganti, kata penunjuk, dan *mubtada'* dan *khabar*. Tampilan halaman materi multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



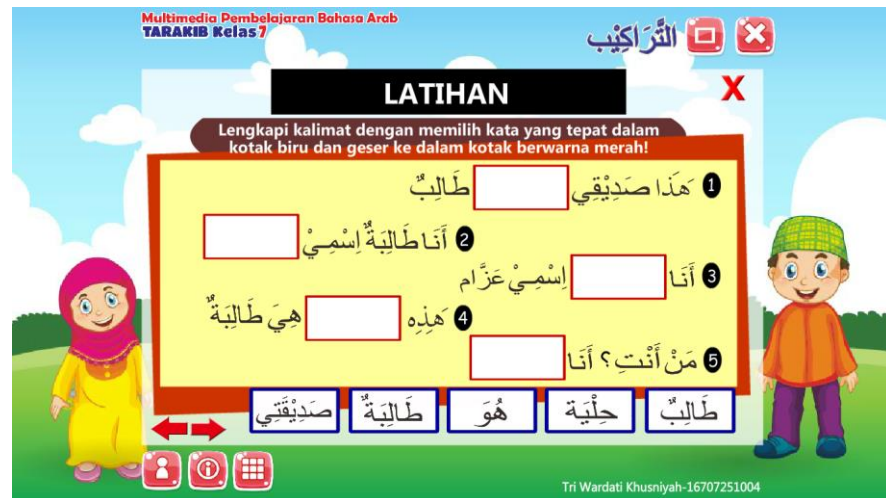
Gambar 10. Halaman Materi

6) Halaman latihan

Halaman latihan menampilkan petunjuk pengerjaan latihan dan soal-soal latihan dalam bentuk *drag and drop*. Tampilan halaman latihan dan soal latihan multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 11. Halaman Latihan



Gambar 12. Soal pada Halaman Latihan

7) Halaman evaluasi

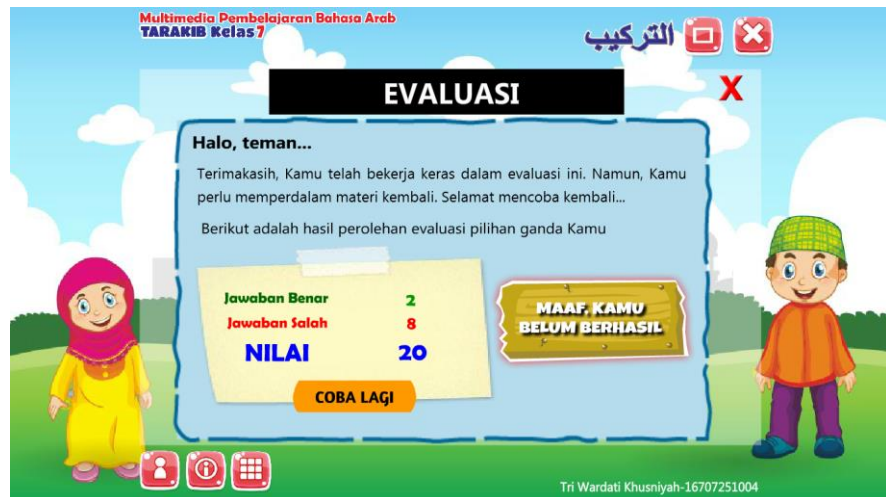
Halaman evaluasi menampilkan informasi petunjuk pengerjaan soal dan soal-soal evaluasi berbentuk 10 soal pilihan ganda. Pada akhir evaluasi, ada feedback pada skor evaluasi siswa. Tampilan halaman evaluasi, soal evaluasi, skor dan *feedback* evaluasi multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 13. Halaman Evaluasi



Gambar 14. Soal pada Halaman



Gambar 15. Skor dan *Feedback* pada Halaman Evaluasi

8) Halaman bantuan

Halaman bantuan menampilkan petunjuk penggunaan multimedia, dan informasi kegunaan tombol. Tampilan halaman bantuan multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 16. Halaman Bantuan Multimedia Pembelajaran

9) Halaman profil

Halaman profil menampilkan profil pengembang, profil pembimbing, dan nama validator. Tampilan halaman profil multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 17. Halaman Profil Multimedia Pembelajaran

10) Halaman referensi

Halaman referensi menampilkan informasi referensi yang digunakan pada pembuatan multimedia seperti referensi gambar, video, dan audio.

Tampilan halaman referensi multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 18. Halaman Referensi Multimedia Pembelajaran

e. Melakukan Uji alfa

Pada tahap ini, dilakukan pengujian kelayakan produk oleh 2 orang ahli media, 1 orang ahli materi bahasa Arab, dan 1 orang guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTsN 5 Ngawi. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil uji alfa dapat dilihat pada bagian **Hasil Uji Coba Produk -1. Hasil Uji Alfa**.

f. Membuat revisi

Revisi pertama dilakukan berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh pada uji alfa. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil revisi pertama dapat dilihat pada bagian **Revisi Produk-1. Revisi Ahli Media, 2. Revisi Ahli Materi**.

g. Melakukan Uji beta

Tahap uji beta dilakukan setelah melalui revisi pertama. Pada tahap ini, dilakukan pengujian produk oleh 6 orang siswa kelas VII MTsN 5 Ngawi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil uji beta dapat dilihat pada bagian

Hasil Uji Coba Produk -2. Data Uji Beta

h. Membuat Revisi akhir

Revisi akhir dilakukan berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh pada uji beta. Penjelasan lebih lanjut mengenai perbaikan pada uji beta dapat dilihat pada bagian **Revisi Produk -3. Revisi Hasil Uji Beta**

i. Validasi program

Validasi program adalah tahap akhir pada pengembangan multimedia pembelajaran ini. Pada validasi program ini, dilakukan uji efektivitas multimedia pembelajaran yang bertujuan untuk menguji keefektifan produk multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib*. Uji efektivitas melibatkan 35 siswa (satu kelas) kelas VII MTsN 5 Ngawi. Kegiatan pada tahap ini adalah *pretest*, pembelajaran menggunakan multimedia, dan *posttest*. Rincian pelaksanaan uji efektivitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Rincian Pelaksanaan Uji Efektivitas

PERTEMUAN KE-	JUMLAH JAM	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	1	tes awal (<i>pretest</i>)	19 Oktober 2018
2	1	Pembelajaran materi <i>isim dlamir</i> dan <i>isim isyarah</i> menggunakan multimedia	23 Oktober 2018
	1	Pembelajaran materi kata ganti milik menggunakan multimedia	23 Oktober 2018
3	1	Pembelajaran materi <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i> menggunakan multimedia	25 Oktober 2018
	1	tes akhir (<i>posttest</i>)	25 Oktober 2018

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil uji efektivitas multimedia pembelajaran ini dapat dilihat pada bagian **Hasil Uji Coba Produk -3. Hasil Uji Efektivitas.**

B. Hasil Uji Coba Produk

1. Hasil Uji Alfa

Responden pada uji alfa terdiri dari 2 orang ahli media, 1 orang ahli materi, dan 1 orang guru bahasa Arab. Hasil uji alfa dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Deskripsi Hasil Penilaian Ahli Media

Penilaian kelayakan produk dilakukan oleh 2 orang ahli media yaitu Prof. Herman Dwi Surjono, Ph. D. dan Dr. Haryanto, M. Pd. Penilaian media difokuskan pada aspek multimedia pembelajaran yaitu aspek pendahuluan program, presentasi informasi, identitas pengembang, pemberian bantuan, kontrol siswa, dan interaktivitas. Aplikasi multimedia pembelajaran ini tervalidasi oleh ahli media I pada tanggal 1 Oktober 2018 dan ahli media II pada tanggal 1 Oktober 2018. Hasil penilaian dari ahli media pada setiap aspek dapat dilihat pada tabel berikut dan secara lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 17 Hasil dan Kriteria Penilaian Ahli Media.

Tabel 12. Hasil Penilaian Media Rerata Setiap Aspek

No.	Butir Penilaian	Rerata Penilaian Ahli Media		Rerata	Kriteria
		I	II		
1	Aspek Pendahuluan Program	4	3,5	3,75	SL
2	Aspek Presentasi Informasi	3,81	3,38	3,59	SL
3	Aspek Identitas Pengembang	4	4	4	SL
4	Aspek Pemberian Bantuan	4	4	4	SL
5	Aspek Kontrol Siswa	3,78	3,44	3,61	SL
6	Aspek Interaktivitas	4	3	3,5	SL
Rerata		3,84	3,45	3,65	Sangat Layak

Keterangan:

SL = Sangat layak

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil penilaian oleh ahli media I diperoleh rerata penilaian yaitu 3,84 dalam skala 4 dengan hasil kriteria **Sangat Layak**. Hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli media II diperoleh rerata penilaian yaitu 3,45 dalam skala 4 dengan hasil kriteria **Sangat Layak**. Untuk keseluruhan penilaian ahli media I dan ahli media II diperoleh rerata penilaian yaitu 3,65 dengan hasil kriteria **Sangat Layak**. Perolehan nilai ini menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib* yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria multimedia yang baik sesuai aspek penilaian yang ditentukan dan layak digunakan untuk pembelajaran dengan melakukan perbaikan sesuai saran dan komentar dari para ahli media.

b. Deskripsi Hasil Penilaian Ahli Materi

Ahli materi bahasa Arab dalam penelitian ini adalah Dr. Amir Syamsudin. Aplikasi multimedia pembelajaran ini tervalidasi oleh ahli materi pada tanggal 17 Oktober 2018. Penilaian ahli materi difokuskan

pada aspek pembelajaran dan aspek materi. Hasil penilaian ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut dan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21 Hasil dan Kriteria Penilaian Ahli Materi.

Tabel 13. Hasil Penilaian Ahli Materi

No.	Butir Penilaian	Rerata Nilai
Aspek Pembelajaran		
1	Kesesuaian pada tujuan, materi, latihan, dan evaluasi	4
2	Kejelasan sasaran pengguna	4
3	Ketepatan strategi penyampaian materi	4
4	Kemenarikan isi materi	4
Aspek Materi		
5	Kejelasan dan keruntutan isi materi	4
6	Kebenaran dan kedalaman isi materi	3,5
7	Kejelasan contoh dan ketepatan elemen multimedia	3,7
8	Kesesuaian bahasa	4
9	Ketepatan penekanan poin-poin penting	4
10	Kejelasan dan kesesuaian soal latihan dan soal evaluasi	3,75
Rerata		3,84
Kriteria		Sangat Layak

Rerata penilaian yang diberikan oleh ahli materi adalah 3,84 dalam skala 4 dengan hasil kriteria **Sangat Layak**. Perolehan nilai ini menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran yang dikembangkan dalam segi pembelajaran dan materi sudah layak digunakan untuk pembelajaran dengan melakukan perbaikan sesuai saran dari ahli materi.

c. Deskripsi Hasil Penilaian Guru

Pada uji alfa, guru mata pelajaran Bahasa Arab memberikan penilaian terkait respons pada aspek aspek pembelajaran dan materi. Hasil penilaian guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Penilaian Guru

No.	Butir Penilaian	Penilaian
1	Kesesuaian tujuan dengan indikator pembelajaran	4
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4
3	Kesesuaian latihan dan evaluasi dengan materi	4
4	Kebenaran isi materi	4
5	Kesesuaian strategi penyampaian dengan karakteristik materi	3
6	Kemampuan multimedia pembelajaran memotivasi siswa	4
7	Kemampuan multimedia pembelajaran melibatkan siswa	4
8	Penyajian materi dapat dipahami oleh siswa	4
9	Ketepatan penggunaan komponen multimedia	4
10	Ketepatan tulisan Arab	3
11	Kemampuan multimedia meningkatkan pemahaman siswa	4
12	Multimedia pembelajaran membantu siswa belajar mandiri	4
13	Tampilan multimedia ini menarik dan tepat sasaran	4
14	Multimedia sudah memuat navigasi yang mudah digunakan	4
15	Ketepatan petunjuk soal latihan dan evaluasi	4
Rerata		3,87
Kriteria		Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh rerata hasil penilaian dari guru adalah 3,87 dalam skala 4 dengan hasil kriteria **Sangat Layak**. Nilai ini menunjukkan, guru memberikan respons yang positif terhadap multimedia pembelajaran, dan multimedia layak untuk digunakan pada pembelajaran.

Komentar guru setelah menggunakan multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib* adalah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan multimedia pembelajaran sangat membantu siswa dalam menguasai materi yang dipelajari. Anak-anak tidak merasa bosan dan tambah bersemangat dalam belajar bahasa Arab.

2. Hasil Uji Beta

Responden pada uji beta adalah 6 orang siswa kelas VII. Uji beta ini dilakukan untuk mendapatkan penilaian multimedia pembelajaran dari segi respons pengguna. Pada uji beta, dilakukan penilaian multimedia pembelajaran ini dari aspek respons pengguna yaitu siswa. Siswa memberikan respons mengenai presentasi informasi multimedia pembelajaran dan penggunaan. Hasil respons atau penilaian oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Penilaian Siswa

No	Butir Penilaian	Penilaian						Re rata	Kri teria
		S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6		
1.	Kemudahan akses multimedia	4	4	4	4	4	4	4	SL
2.	Kualitas gambar	4	4	4	4	4	3	3,83	SL
3.	Kualitas video	4	4	4	4	4	4	4	SL
4.	Kemudahan bahasa	3	4	3	4	4	4	3,67	SL
5.	Kemenarikan tampilan	4	4	4	4	4	4	4	SL
6.	Keterbacaan huruf	4	4	4	3	3	3	3,5	SL
7.	Keharmonisan warna	4	3	4	4	3	4	3,67	SL
8.	Kualitas susara	4	3	4	4	4	4	3,83	SL
9.	Kemudahan soal latihan dan evaluasi	4	4	4	3	3	3	3,5	SL
10.	Kemudahan memahami materi <i>tarakib</i>	4	4	4	4	4	4	4	SL
Rerata		3,9	3,8	3,9	3,8	3,7	3,7	3,8	SL

Keterangan:

SL = Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh rerata hasil penilaian dari siswa adalah 3,8 dalam skala 4 dengan hasil kriteria **Sangat Layak**. Nilai ini menunjukkan, siswa memberikan respons yang baik terhadap multimedia pembelajaran, dan multimedia layak digunakan untuk pembelajaran.

Komentar siswa setelah menggunakan multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib* adalah pembelajaran bahasa Arab menggunakan multimedia sangat menarik, multimedia yang dikembangkan juga menarik, pembelajaran bahasa Arab menjadi tidak monoton, siswa menjadi lebih paham pada materi tarkib, apalagi disertai latihan yang dapat dikerjakan secara berulang-ulang.

3. Hasil Uji Efektivitas

Subjek uji coba pada uji efektivitas adalah siswa kelas VII D MTsN 5 Ngawi yang berjumlah 35 siswa, dipilih setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, karena hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas ini termasuk rendah. Tahap uji efektivitas berlangsung selama tiga kali tatap muka pembelajaran. Pertemuan pertama diawali dengan memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal kognitif siswa mengenai materi *tarakib*. Setelah *pretest* dilaksanakan, siswa dipersilakan menuju ruang laboratorium komputer untuk mengikuti pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran. Proses ini berlangsung hingga pertemuan ketiga, yang pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan multimedia. Pada kedua tahapan test tersebut, siswa diberikan 20 soal dengan tingkat kognitif yang berbeda-beda. Soal-soal *pretest posttest* yang disajikan disesuaikan dengan soal-soal yang ada pada buku sumber yaitu buku Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementrian Agama. Hasil *pretest* dan *posttest* secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 23. Skor *Pretest dan posttest*.

Skor yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pencapaian pemahaman kognitif siswa pada materi *tarakib*. Hasil perhitungan statistik rerata skor *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

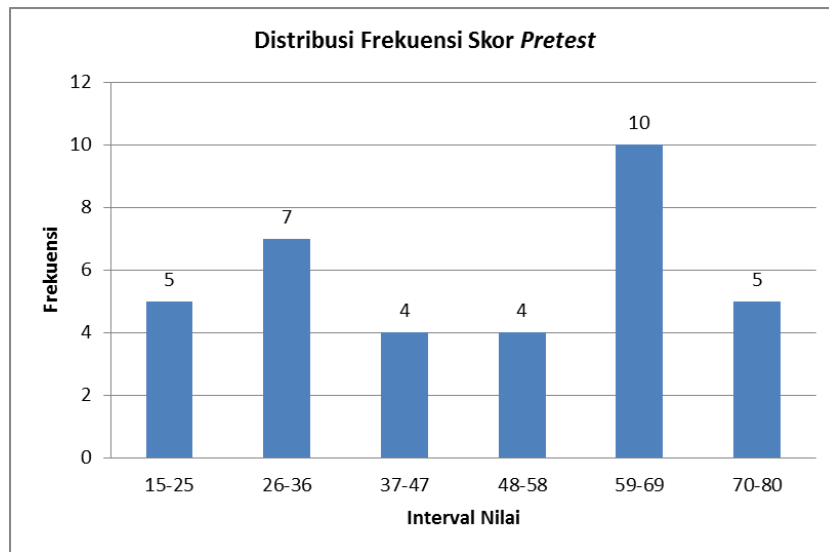
Tabel 16. Rerata Skor *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
PRE	35	15,00	80,00	49,5714
POST	35	70,00	100,00	86,0000
Valid N (listwise)	35			

Tabel di atas, menunjukkan bahwa rerata untuk skor *pretest* adalah 49,57 dengan skor minimum 15,00 dan skor maksimum 80,00. Sementara, distribusi frekuensi skor *pretest* dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest*

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1	70-80	5	14,29%
2	59-69	10	28,57%
3	48-58	4	11,43%
4	37-47	4	11,43%
5	26-36	7	20%
6	15-25	5	14,29%



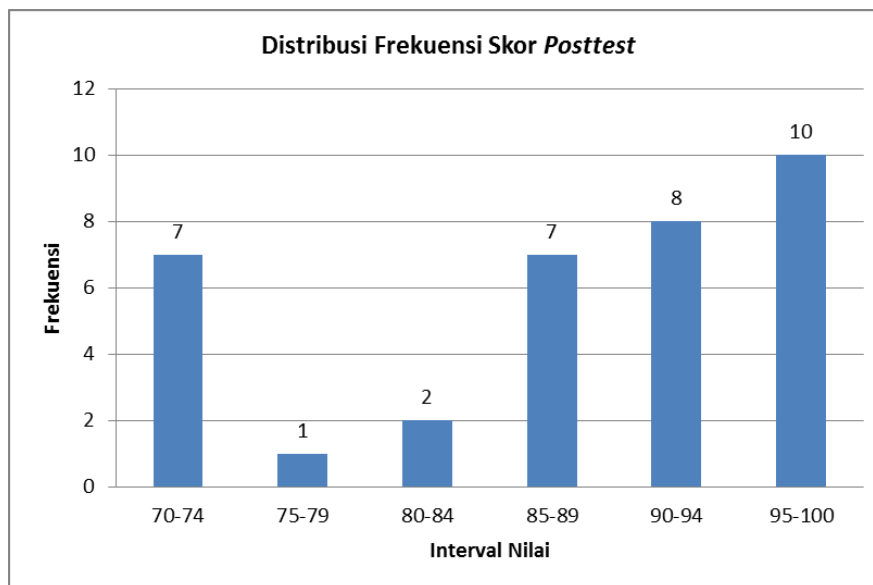
Gambar 19. Grafik Distribusi Frekuensi Skor *Pretest*

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa skor *pretest* siswa sebagian besar terletak pada interval nilai 59-69 dengan frekuensi 10 siswa (28,57%). Sementara skor *pretest* siswa sebagian kecil terletak pada interval nilai 48-58 dan 37-47 dengan frekuensi 4 siswa (11,43%).

Lebih lanjut, berdasarkan tabel Rerata Skor *Pretest* dan *Posttest*, diperoleh hasil perhitungan statistik rerata skor *posttest* adalah 86,00 dengan skor terendah 70,00 dan skor tertinggi 100,00. Distribusi frekuensi skor *posttest* dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Skor *Posttest*

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1	70-74	7	20%
2	75-79	1	2,86%
3	80-84	2	5,71%
4	85-89	7	20%
5	90-94	8	22,86%
6	95-100	10	28,57%



Gambar 20. Grafik Distribusi Frekuensi Skor *Posttest*

Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa skor *posttest* siswa sebagian besar terletak pada interval nilai 95-100 dengan frekuensi 10 siswa (28,57%). Sementara skor *posttest* siswa sebagian kecil terletak pada interval nilai 75-79 dengan frekuensi 1 siswa (2,86%). Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor *pretest* dan *posttest*, ada peningkatan dalam interval nilai pada sebagian besar siswa yaitu dari interval nilai 59-69 meningkat pada interval nilai 95-100.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis signifikansi menggunakan uji statistik *Paired Sample t Test* dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Analisis signifikansi adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari sebelum dan sesudah pembelajaran dengan multimedia. Hasil pada analisis signifikansi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Korelasi *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE & POST	35	,784	,000

Pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($p\text{-value} < 0,05$) yaitu $p\text{-value} = 0,00$, yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan multimedia pembelajaran dengan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran.

Tahap terakhir analisis data uji efektivitas adalah menguji tingkat keefektifan produk multimedia multimedia. Mengacu pada rerata hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran, maka perhitungan keefektifan menggunakan rumus *Normalized Gain* adalah sebagai berikut.

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

$$g = \frac{86,00 - 49,57}{100,00 - 49,57}$$

$$g = \frac{36,43}{50,43}$$

$$g = 0,722$$

Hasil *N.Gain* diperoleh 0,722 yang termasuk dalam kriteria “Tinggi” ($g > 0,7$). Hasil *N.Gain* menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam skor hasil belajar kognitif siswa antara sebelum pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran dengan setelah menggunakan multimedia pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa produk multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib* yang dikembangkan memiliki tingkat keefektifan yang tinggi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi *tarakib* bahasa Arab.

C. Revisi Produk

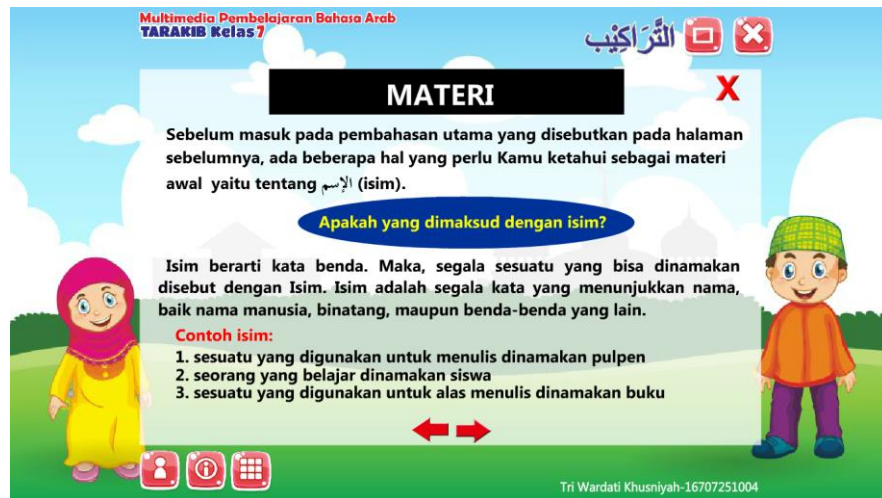
1. Revisi Ahli Media

Revisi yang dilakukan berdasarkan penilaian dan komentar dari dua orang ahli media adalah :

- a. Pada tampilan sebelumnya tombol lanjut (*next*) dan tombol kembali (*back*) tidak diletakkan berdekatan, sehingga ahli media menyarankan untuk meletakkan tombol lanjut (*next*) dan tombol kembali (*back*) secara berdekatan untuk mempermudah kontrol navigasi siswa. Perubahan posisi tombol lanjut (*next*) dan tombol kembali (*back*) pada multimedia pembelajaran yang dikembangkan sebelum dan setelah revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 21. Posisi Tombol Lanjut dan Kembali Sebelum Revisi



Gambar 22. Posisi Tombol Lanjut dan Kembali Setelah Revisi

- b. Pada tampilan sebelumnya, tidak ada kunci jawaban pada akhir menu evaluasi, sehingga ahli media menyarankan untuk menambah kunci jawaban pada akhir pengerjaan soal pada menu evaluasi. Penambahan kunci jawaban halaman evaluasi multimedia pembelajaran yang dikembangkan sebelum dan setelah revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 23. Tampilan Halaman Evaluasi Sebelum Revisi



Gambar 24. Tampilan Halaman Evaluasi Setelah Penambahan Kunci Jawaban

- c. Pada tampilan sebelumnya, warna garis pada kotak tabel tulisan Arab pada isi materi berwarna merah, sehingga ahli media menyarankan untuk merubah warna garis tersebut dari warna merah menjadi warna hitam dikarenakan warna merah sudah digunakan untuk garis bawah. Perubahan warna kotak tabel bahasa Arab pada multimedia pembelajaran yang dikembangkan sebelum dan setelah revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 25. Tampilan Kotak Tabel Bahasa Arab Sebelum Revisi



Gambar 26. Tampilan Kotak Tabel Bahasa Arab Setelah Revisi

- d. Ahli media menyarankan untuk merubah nama pilihan menu evaluasi menjadi pilihan menu tes. Perubahan nama pilihan menu evaluasi multimedia pembelajaran yang dikembangkan sebelum dan setelah revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 27. Nama Halaman Evaluasi Sebelum Revisi



Gambar 28. Nama Halaman Tes Setelah Revisi

- e. Ahli media menyarankan untuk menghilangkan respons pada setiap butir soal tes dan hanya memberikan *feedback* penilaian akhir tes. Tampilan *feedback* penilaian akhir tes sebelum dan setelah revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 29. Respon Per Butir Soal Sebelum Direvisi

2. Revisi Ahli Materi

Revisi yang dilakukan berdasarkan penilaian dan komentar dari satu orang ahli materi yaitu:

- a. Pada video pendukung materi sebelumnya, penggunaan video masih belum fokus pada poin pembahasan, sehingga ahli materi menyarankan untuk memodifikasi video pendukung materi langsung pada titik poin pembahasan. Tampilan video pada multimedia pembelajaran yang dikembangkan sebelum dan setelah revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 30. Tampilan Video Sebelum Revisi



Gambar 31. Tampilan Video Setelah Revisi

- b. Pada soal menu latihan sebelumnya, menurut ahli materi, soal latihan dinilai kurang sesuai dengan sasaran pengguna, sehingga ahli materi menyarankan untuk menyederhanakan soal pada latihan sesuai dengan kompetensi sasaran

pengguna yaitu kelas VII dan dibuat sesuai petunjuk pengerjaan. Perubahan soal latihan pada multimedia pembelajaran yang dikembangkan sebelum dan setelah revisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 32. Soal pada Menu Latihan Sebelum Revisi



Gambar 33. Soal pada Menu Latihan Setelah Revisi

3. Revisi Hasil Uji Beta

Revisi hasil uji beta dilakukan berdasarkan saran dan perbaikan dari 6 orang siswa kelas VII MTsN 5 Ngawi. Akan tetapi tidak terdapat saran untuk perbaikan pada multimedia pembelajaran ini.

D. Kajian Produk Akhir

Pengembangan multimedia pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman materi *tarakib*. Multimedia pembelajaran dapat dijadikan sebagai sebuah media penunjang dalam pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Pun (2013,31-33), multimedia dengan kemampuan audio visualnya, dapat menstimulasi kemampuan berpikir siswa dan meningkatkan kapasitas dalam berbahasa. Selain itu, dengan perpaduan berbagai media dalam multimedia, akan meningkatkan motivasi belajar bahasa siswa, sehingga siswa dapat belajar lebih cepat.

Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib* ini didasarkan pada hasil analisis kebutuhan (*prasurvey*) di MTsN 5 Ngawi. Hasil analisis kebutuhan diketahui bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit dipahami, bagian materi bahasa Arab yang dianggap paling sulit oleh siswa adalah materi *tarakib* (struktur atau susunan kalimat)., dan penggunaan media buku belum cukup untuk membantu siswa memahami materi *tarakib*. Oleh karena itu, melalui pengembangan produk multimedia pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi *tarakib*, sehingga siswa dapat memahami empat kemampuan berbahasa dengan baik.

Tahapan pengembangan produk multimedia pembelajaran ini didasarkan pada pengembangan model Alessi dan Trolip (2001) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahapan perancangan (*design*), dan tahapan pengembangan (*development*) dengan selalu memperhatikan komponen atribut

yang selalu ada dalam setiap tahap yaitu standar (*standards*), evaluasi berkelanjutan (*ongoing evaluation*), dan manajemen proyek (*project management*). Proses pengembangan multimedia pembelajaran juga mengacu pada teori-teori yang mendukung seperti teori komponen multimedia, teori belajar, kedudukan karakteristik siswa, teori kriteria penilaian kualitas multimedia, teori pembelajaran bahasa Arab dan materi *tarakib*.

Produk multimedia pembelajaran ini mendapatkan kriteria Sangat Layak dari aspek media melalui uji alfa yang dilakukan oleh dua ahli media. Rerata skor yang diperoleh adalah 3,65 dalam skala 4. Multimedia pembelajaran ini sangat layak karena telah memenuhi karakteristik multimedia pembelajaran yang tepat sesuai dengan kriteria yang ditentukan, yaitu pada aspek pendahuluan program, presentasi informasi, identitas pengembang, pemberian bantuan, kontrol siswa, dan interaktivitas. Pada aspek pendahuluan program, multimedia pembelajaran ini memuat judul multimedia yang jelas dan tampilan judul yang menarik, sesuai dengan pendapat (Alessi & Trolip, 2001:49). Pada aspek presentasi informasi, multimedia pembelajaran memuat ketepatan dan konsistensi proporsi tata letak (*layout*) sesuai dengan pendapat Budiningsih (2003:113-115). Selain itu dalam pemilihan *font*, *font* multimedia pembelajaran sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Surjono, 2017:6) yaitu menggunakan font sans serif atau font yang tidak memiliki ekor dan juga tidak menggunakan teks berkedip (Ivers & Barron, 2002:71) sehingga memiliki keterbacaan teks yang baik.

Lebih lanjut, dalam hal kesesuaian dan konsistensi pemilihan warna, multimedia pembelajaran ini menggunakan warna yang berbeda untuk

menekankan dan menandakan poin-poin penting, menggunakan kontras yang baik pada warna teks dan background, dan konsisten dalam penggunaan warna, sebagaimana pendapat Alessi dan Trollip (2001:77) . Multimedia pembelajaran ini juga memuat gambar yang mendukung materi pembelajaran, sesuai pendapat Ivers dan Barron (2002:93). Multimedia pembelajaran ini memuat audio pelafalan bahasa Arab agar siswa mengetahui cara baca dan bunyi, hal ini sesuai dengan pendapat Alessi dan Trollip (2001:75).

Dalam aspek pemberian bantuan, multimedia pembelajaran ini memuat halaman bantuan yang mudah diakses, sehingga tidak perlu menutup halaman yang sedang dibuka. Menu latihan pada multimedia pembelajaran ini juga dibuat interaktif, yaitu dengan soal berbentuk drag and drop yang dapat dikerjakan secara berulang-ulang, menyajikan feedback pada jawaban benar dan salah , dan feedback di akhir jawaban sebagaimana pendapat (Chapelle & Sauro, 2017:27).

Lebih lanjut, produk multimedia pembelajaran ini mendapatkan kriteria Sangat Layak dari aspek materi melalui uji alfa yang dilakukan oleh 1 ahli materi. Rerata skor yang diperoleh dalam skala 4 adalah 3,84. Multimedia pembelajaran ini memperhatikan aspek penilaian kualitas multimedia pembelajaran yang disampaikan oleh Alessi & Trollip (2001:414-431) dalam aspek materi dan pembelajaran seperti, adanya informasi tambahan seperti pendahuluan pada bagian materi dan petunjuk pengerjaan soal latihan dan tes.

Selanjutnya, produk multimedia pembelajaran ini mendapatkan kriteria Sangat Layak dari respons siswa melalui uji beta dengan rerata skor yang diperoleh adalah 3,8 dalam skala 4. Selanjutnya, pada uji beta juga, multimedia

pembelajaran ini ini juga mendapatkan kriteria “Sangat Layak” untuk penilaian respon guru yaitu 3,87 dalam skala 4.

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau *RnD*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib* untuk siswa kelas VII MTs dan menguji keefektifannya. Produk yang dikembangkan adalah produk multimedia pembelajaran bahasa Arab yang didesain untuk memfasilitasi belajar siswa melalui aplikasi berbasis komputer, yang terdiri dari paduan media-media, tampilan dan teknis media yang menarik, dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri siswa, dan berisi soal-soal yang dapat dikerjakan secara berulang-ulang.

Multimedia pembelajaran ini, juga melewati tahapan uji efektivitas. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan rerata capaian hasil belajar kognitif siswa setelah pembelajaran menggunakan multimedia menjadi 86,0, dan ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan multimedia. Selain itu, multimedia pembelajaran terbukti memiliki tingkat keefektifan yang tinggi, dibuktikan dengan *gain score* 0,722. Hal ini membuktikan bahwa multimedia pembelajaran ini efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Kelebihan multimedia pembelajaran yang dikembangkan ini, antara lain dibuat sesuai dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab, mengandung komponen interaktivitas yang cukup tinggi, terutama pada menu latihan sehingga siswa dapat mengeceknya secara berulang-ulang, menyediakan pelafalan bahasa

Arab, penyajian multimedia pembelajaran, menggabungkan berbagai komponen multimedia yaitu teks, gambar, audio, video, dan interaktivitas sehingga, multimedia mampu meningkatkan pemahaman materi *tarakib*. Terdapat audio peringatan jawaban benar salah pada latihan sehingga tidak menurunkan semangat siswa dalam mendapatkan jawaban yang benar, siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan tingkat kecepatan dalam memahami materi, dan file multimedia dapat dengan mudah didistribusikan melalui flashdisk, sehingga siswa dapat memiliki dan menggunakannya di rumah. Secara materi, sepanjang pengetahuan peneliti, belum ada multimedia pembelajaran yang fokus pada materi *tarakib*.

Sementara, kelemahan multimedia pembelajaran antara lain belum mendukung pembelajaran psikomotorik dan afektif, bersifat statis jika ada pembaruan informasi harus dibongkar dari dalam sistem, interaktivitas antar siswa dan antar guru dan siswa belum terfasilitasi, belum memuat history pembelajaran masing-masing siswa untuk menandai materi yang sudah dipelajari dan belum dipelajari, dan hanya memuat sebagian kecil materi *tarakib*.

Multimedia pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran materi *tarakib* secara keseluruhan berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, siswa, dan guru mendapatkan hasil penilaian “Sangat Layak”. Lebih lanjut, multimedia pembelajaran ini juga terbukti meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini, sesuai dengan konsep utama teknologi pendidikan yaitu multimedia pembelajaran mampu memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru dan siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam proses penelitian dan pengembangan produk multimedia pembelajaran ini antara lain:

1. Pengembangan produk multimedia pembelajaran ini hanya terfokus pada materi *tarakib* kelas VII Madrasah Tsanawiyah semester gasal.
2. Produk multimedia pembelajaran yang dikembangkan juga belum disertai fungsi identitas pengguna yang dapat menyimpan *history* atau riwayat pembelajaran.
3. Isi multimedia ini bersifat statis, sehingga apabila ada perkembangan dan perubahan kurikulum tidak dapat diperbaharui secara otomatis.
4. Bentuk pada soal latihan dan tes juga bersifat statis sehingga tidak dapat dilakukan pembaruan secara otomatis.
5. Pengujian efektivitas multimedia pembelajaran hanya untuk menilai hasil belajar kognitif siswa, tidak sampai pada penilaian hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotorik.